



PEMBAHARUAN PENDIDIKAN TINGGI ISLAM PRESPEKTIF PEMIKIRAN Prof. Dr. H. MASYKURI BAKRI, M.Si DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Muhammad Ashrorul Maulana¹, Muhammad Fahmi Hidayatullah², Dwi Fitri Wiyono³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 121801011014@unisma.ac.id, [2 m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id](mailto:m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id),
3dwi.fitri@unisma.ac.id

Abstract

This study discusses the renewal of Islamic higher education from the perspective of Prof. Dr. H. Masykuri Bakri M.Si at the Islamic University of Malang. This research is motivated by the low quality of education in Indonesia when compared to education abroad, especially in Islamic education. This research is a type of qualitative research that uses descriptive qualitative research methods. The method used in this study uses interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used to collect data through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusions of this study are: The planning at Unisma is divided into five stages, namely, stage I being the Good University Governance, (2011-2015), stage II Teaching University (2015-2019, stage III Research University (2019-2023), stage IV Entrepreneur University (2023-2019). 2027), stage V World Class University (2027-2031). In its implementation, Unisma has now entered the stage of becoming a Research University. Innovations made by Unisma under the leadership of Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si are making Unisma To get to a world-class campus.

Kata Kunci: *Pembaharuan, Pendidikan Tinggi Islam, Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si*

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat signifikan terhadap kehidupan setiap manusia khususnya bagi masyarakat muslim. Karena Pendidikan merupakan tolak ukur dalam penilaian terhadap seseorang. Dan pada kenyataannya pendidikan merupakan hal pokok dalam kehidupan manusia.

Namun pada kenyataannya pendidikan Islam pada masa kini dihadkan dengan tantangan yang cukup berat. Yaitu tantangan dengan adanya globalisasi dalam bidang budaya, etika, dan moral. Ditambah lagi dengan kecanggihan teknologi yang semakin bertambah pesat.

Hasil survei internasional menunjukkan bahwa semakin kesini pendikan di Indonesia semakin tertinggal jika dibandingkan dengan pendidikan di luar negri khusus pendidikan di negeri maju. Dengan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia membuat

masyarakat lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di luar negri yang memiliki mutu pendidikan yang lebih baik.

Pada saat ini banyak yang menganggap pendidikan Islam belum mampu menyamai kualitas pendidikan di negara-negara maju. Melihat kondisi tersebut maka pendidikan Islam harus merubah sistem kependidikannya. Sehingga Pendidikan Islam di Indonesia mampu bersaing dengan pendidikan di negara maju. Pembaharuan sistem pendidikan Islam merupakan salah satu jalan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia menjadi pendidikan yang lebih baik.

Selama ini telah banyak kebijakan-kebijakan yang di dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia ini. Dengan harapan mampu menyamai dan bahkan mengungguli kualitas pendidikan di negara-negara maju. Dan juga mamapu memberi warna baru terhadap kualitas dan mutu pendidikan Islam di Indonesia. Sehingga mampu menghasilkan generasi-generasi yang unggul dan dapat mengharumkan nama bangsa.

Dalam hal ini telah banyak pakar-pakar pendidikan yang merubah dan memperbaharui sistem pendidikannya, salah satunya yaitu Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M. Si. Rektor ke-6 Universitas Islam Malang. Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M. Si menjabat sebagai rektor Unisma sejak 2014. Sejak kepemimpinan Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M. Si Unisma mengalami perkembangan yang sangat pesat, lompatan pengembangan Unisma sangat pun juga sangat melejit, banyak elemen masyarakat kagum, tak terkecuali civitas akademika Unisma. Banyak capaian dalam periode ini, meliputi; pengembangan penguatan pendidikan karakter ke-Islaman dan ke-Indonesiaan untuk mahasiswa, dosen dan juga untuk karyawan.

Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si berpendapat bahwa pendidikan dan khususnya dalam Pendidikan islam di Indonesia saat ini mengalami masa *intellectual daedlock*, dengan beberapa indikasi ; *pertama* minimnya upaya pembaharuan dalam system Pendidikan islam, dan juga pembaharuan Pendidikan islam saat ini kalah cepat dengan perubahan dan pembaharuan dalam bidang sosial, politik dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi; *Kedua, pada kenyataanya* praktek pendidikan islam yang terjadi saat ini diketahui masih memelihara cara pembelajaran kalasik dan kurang modern, dan juga kurangnya pemikiran dan metode yang kreatif, dan inofatif. Dan yang ke-*Ketiga* yaitu model-model pembelajaran islam yang terjadi saat ini dianggap terlalu menekankan terhadap pendekatan yang *intelektualisme-verbalistik*, mengabaikan sceintific approach dan mengabaikan pentingnya interaksi edukatif dan kurangnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang *humanistik*(Bakri, 2018: 1).

Atas keadaan tersebut, Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M. Si. Memberikan solusi peningkatan mutu pendidikan islam dengan memperbarui visi, misi, tujuan dan sasaran yang ada di Universitas Islam Malang (UNISMA) menjadikan sebuah Universitas yang

bertaraf internasional dan unggul yang berorientasi dalam IPTEK dan budaya, yang berlandaskan Ahlulsunah Waljama'ah (Bakri dkk, 2018: 7)

Dari pendapat diatas, maka peneliti tertarik meneliti mengenai pembaharuan pendidikan tinggi islam prespektif pemikiran Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M. Si. Dari itu peneliti mmmmmengambil judul: *“Pembaharuan Pendidikan Tinggi Islam Prespektif Pemikiran Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M. Si Di Universitas Islam Malang”*.

B. Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2001: 9-10) didefinisikan sebagai penelitian yang menghasilkan sebuah data, yang berupa data deskriptif yang berbentuk data tulisan ataupun data lisan dari peristiwa yang terjadi di lapangan yang bisa diamati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembaharuan sistem pendidikan merupakan sebuah tindakan untuk mengejar dan menyesuaikan dengan perkembangan baru yang ditimbulkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Pembaharuan pendidikan atau dalam kata lain modernisasi pendidikan merupakan salah satu pendekatan solusi jangka panjang atas berbagai permasalahan umat Islam saat ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, modernisasi pendidikan menjadi penting dalam melahirkan peradaban Islam yang modern (Baidlowi, 2006: 161).

Yang dilakukan dalam pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia adalah upaya mengejar ketertinggalan dalam bidang pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan yang lebih baik agar pendidikan di Indonesia mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan mampu menyamai atau bahkan melampaui pendidikan di barat (Karim, 2016). Pendidikan dalam masyarakat modern atau masyarakat yang sedang bergerak menuju modernitas pada dasarnya berfungsi sebagai penghubung antara peserta didik dengan lingkungan sosial budayanya yang selalu berubah. Dalam banyak hal, pendidikan secara sadar digunakan sebagai instrumen untuk perubahan dalam sistem politik dan ekonomi (Azra, 1998: 32).

Pendidikan juga merupakan penentu dasar keberhasilan suatu proses pendidikan Islam, tujuannya bukan hanya untuk menentukan arah yang dituju, tetapi sekaligus memberikan landasan bagi stimulus untuk menggerakkan seluruh komponen pendidikan Islam. Selain itu, tujuan pendidikan adalah internalisasi nilai (considered values) oleh

peserta didik sebagai acuan tindakan moral yang mendorong mereka untuk mengeluarkan segala daya dan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan memiliki fungsi konseptual dan praktis untuk memulai proses pendidikan Islam yang komprehensif (Wiyono, 2017: 166).

Dalam upaya pembenahan sistem pendidikan Islam, menurut Mukti Ali dalam Sutrisno (2006), ada beberapa sasaran yang harus dimutakhirkan, yaitu pertama, mental yang akan dibangun diganti dengan mentalitas konstruktif, yang memiliki ciri-ciri (a) sikap terbuka, kritis, dan meneliti, (b) melihat ke depan, (c) berhati-hati dalam bekerja, (d) memiliki inisiatif dalam menggunakan metode baru untuk melakukan sesuatu meskipun anggota masyarakat lainnya belum atau belum menggunakannya, (e) lebih sabar dan tahan terhadap pekerjaan dan (f) mau bekerja sama dengan orang lain. lembaga lain. kedua, pembaruan kurikulum, dan ketiga, pengajaran dan pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan kerja.

Upaya pembenahan sistem pengajaran dan pendidikan menurut Mukti Ali dalam Sutrisno (2006) dilakukan dengan; (1) mengubah kurikulum agar berorientasi pada kebutuhan masyarakat, (2) kurikulum ala wajib belajar dijadikan tolak ukur pembaharuan, (3) kualitas guru harus ditingkatkan, sarana prasarana pendidikan juga harus dimutakhirkan, (4) upaya pembaruan ini harus dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil penelitian yang cermat terhadap kebutuhan riil masyarakat yang sedang berkembang, (5) hasil dari upaya pembaruan ini membutuhkan waktu yang lama, (6) intinya, pembangunan dan pembaharuan sangat mendesak.

Dari hasil temuan data penelitian pada pembaharuan pendidikan tinggi di Universitas Islam Malang Prespektif Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si, peneliti akan memaparkan tentang beberapa pembaharuan sistem pendidikan tinggi di Universitas Islam Malang berdasarkan prespektif Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si. Pembaharuan-pembaharuan tersebut meliputi:

1. Perencanaan Sistem Pembaharuan Pendidikan Tinggi Islam Prespektif Prof.

Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si Di Universitas Islam Malang

Dalam proses reformasi pendidikan, bagian paling awal adalah perencanaan. Malayu Hasibuan (2007:40) mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang tersedia. Sedangkan menurut Alder (1999) dalam Rustiadi (2011:339) menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang dan menentukan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapainya. Jika dikaitkan dengan sistem pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, maka perencanaan pendidikan menurut ST Vembriarto (198:39) dapat diartikan sebagai penggunaan analisis yang rasional dan sistematis terhadap proses pembangunan pendidikan yang bertujuan agar pendidikan lebih efektif dan

efisien. efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan. mahasiswa dan masyarakat.

Dari beberapa teori tersebut, perencanaan disimpulkan sebagai suatu proses awal dalam suatu manajemen pendidikan yang akan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap proses manajemen selanjutnya di masa yang akan datang. Jika dari awal instansi sudah merencanakan dengan baik, maka proses selanjutnya akan berjalan dengan baik dan tujuan instansi yang dicapai juga akan maksimal. Sebaliknya jika perencanaan yang dilakukan tidak tepat, maka tujuan yang ingin dicapai juga tidak optimal.

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan selalu mempertimbangkan kondisi di masa depan, bagaimana rencana dan kegiatan akan diputuskan, yang akan dilaksanakan, dan bagaimana periode saat ini ketika rencana tersebut dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dan paling awal dari manajemen dalam suatu instansi atau lembaga.

Dari hasil temuan data penelitian pada pembaharuan pendidikan tinggi di Universitas Islam Malang Prespektif Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si, perencanaan yang ada di Universitas Islam Malang terbagi menjadi lima tahapan. Perencanaan tersebut dimulai pada tahun 2011 dan diperkirakan akan tercapai pada tahun 2031. Tahapan-tahapan perencanaan tersebut yaitu Yakni, tahap I menjadi kampus *Good University Governence* (2011-2015) pada tahap ini pembaharuan yang dilakukan yaitu memperbarui system tata kelola menjadi transparan dan akuntabel, tahap II *Teaching University* (2015-2019) pada tahap ini pembaruannya yaitu memperbarui kualitas pembelajaran yang unggul dan handal, tahap III *Research University* (2019-2023) pada tahap ini pembaruan yang dilakukan yaitu menjadikan Unisma sebagai kampus yang berbasis riset, tahap IV *Entrepreneur Univesity* (2023-2027) pada tahapan ini unisma meneruskan kampus berbasis riset menjadi kampus *entepreneur*, tahap V *World Class University* (2027-2031), pada tahapan ke lima ini Unisma diharapkan sudah menjadi universitas unggul yang mampu bersaing di kancan dunia.

2. Pelaksanaan Sistem Pembaharuan Pendidikan Tinggi Islam Prespektif Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si Di Universitas Islam Malang

Setelah perencanaan, langkah selanjutnya adalah implementasi. Implementasi merupakan program lanjutan dari perencanaan. Menurut Wiestra, dkk (2014:12). “Implementasi adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk melaksanakan segala rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditentukan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakannya, dimana pelaksanaannya dan kapan dimulainya.”

Gerakan atau pelaksanaan adalah pengaturan seluruh anggota kelompok agar memiliki kemauan dan dorongan untuk mencapai tujuan dan tetap menjaga rencana yang telah ditetapkan. Dalam prinsip penyelenggaraan program pendidikan di suatu

lembaga, peran kepala lembaga pendidikan sangat menentukan. Pimpinan dan anggota pelaksana yang terampil dan didukung dengan baik dalam instansi, dapat membantu menumbuhkan keberhasilan tujuan dalam cara melaksanakan pekerjaannya.

Jadi bisa kita simpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu Tindakan untuk melaksanakan perencanaan sehingga mencapai tujuan yang di inginkan dalam sebuah organisasi. Tidak sampai disitu, pelaksanan juga harus memiliki sebuah target, baik target waktu maupun kualitas agar pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Dari hasil temuan data penelitian, pelaksanaan sudah mencapai target yang ditentukan. Hal tersebut dibuktikan dengan terlaksanakannya perencanaan dengan menjadikan unisma sebagai *Good University Governence* (2011-2015) dengan memperbaharui sistem tata kelola keuangan dengan menerapkan sistem transparasi, dan juga meningkatkan kedisiplinan dari dosen di Unisma salah satunya dengan selalu melakukan *finger print* setiap akan melakukan perkuliahan dan sesudah perkuliahan. Dan juga menerapkan keterbukaan informasi.

Kemudian dalam menjadikan unisma sebagai *Teaching University* Unisma berhasil melaksanakan pembangunan infrastuktur, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dengan melakukan kenjungan keluar negri dalam rangka melihat kualitas pendidikan kampus-kampus tingkat dunia. Dengan kunjungan tersebut diharapkan mampu mengambil sebuah pelajaran dan mencari kekurang-kekurangan dalam sistem pendidikan di Unisma.

Dalam menjadikan Unisma sebagai Research University atau sebagai kampus berbasis riset, Unisma berhasil melaksanakannya dengan dibukanya *halal center* pada 2015 sebagai pendeteksi makanan halal dan makanan haram. Untuk tahapan ketiga yaitu menjadikan Unisma sebagai *Entrepreneur University*, meskipun hal tersebut dimulai pada tahun 2023 saat ini Unisma sudah menyerukan untuk menjadi warga kampus yang *Entrepreneur*, yang berlandaskan dengan riset dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan mengundang wirausaha-wirausaha yang sudah sukses untuk dijadikan inspirasi. Dan pada tahun 2027 Unisma diharapkan sudah memulai menjadi *World Class University* kampus yang bertaraf internasional. Menjadi kampus yang tidak hanya berkuat pada persaingan tingkat nasional, tetapi persaingan tingkat dunia. Dan juga mampu menjadi destinasi para mahasiswa dari lintas negara.

3. Inovasi Sistem Pembaharuan Pendidikan Tinggi Islam Prespektif Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si Di Universitas Islam Malang

Setelah implementasi, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengembangkan atau melakukan suatu inovasi. Menurut Andrew H. Van de Ven (1989) inovasi adalah pengembangan dan implementasi ide-ide baru oleh orang-orang dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan dengan berbagai kegiatan transaksi dalam pengaturan organisasi tertentu. Dalam UU no. 19 Tahun 2002 juga menjelaskan bahwa

inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau rekayasa yang dilakukan dengan tujuan mengembangkan penerapan praktis dari nilai dan konteks keilmuan baru, atau cara-cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada ke dalam produk atau jasa. proses produksi.

Agar sebuah produk tidak stagnan atau sebuah kondisi yang tidak mengalami pengembangan diperlukan adanya sebuah inovasi atau pengembangan. Dengan adanya pengembangan ataupun inovasi maka capaian-capaian akan mengalami peningkatan dan dapat mempunyai capaian yang lebih luas.

Jika dikaitkan dengan pendidikan, pada dasarnya inovasi merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek pendidikan dalam praktiknya. Jelasnya, inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, secara kualitatif berbeda dari hal-hal (yang telah ada sebelumnya), dan sengaja diupayakan untuk meningkatkan kemampuan mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Sa'ud: 2011, 5). Berbagai inovasi kelembagaan dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia kelembagaan, mengingat kondisi global perlu diimbangi dengan pendidikan dalam mewaspadai berbagai dampak buruk bagi bangsa dan negara (Hidayatullah, 2019:8). Dalam konteks ini dapat dipahami bahwa inovasi pendidikan merupakan suatu perubahan baru dan kualitatif yang berbeda dengan keadaan sebelumnya, yang sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan mencapai tujuan tertentu secara optimal dalam pendidikan.

Dari paparan data penelitian dapat dikatakan inovasi yang dilakukan Unisma sudah berkembang dengan baik. Dengan berhasil mengembangkan pelaksanaan dari *milestone* Unisma yang juga sebagai perencanaan pembaharuan sistem pendidikan tinggai di Unisma tersebut. Beberapa hal yang sudah berkembang yaitu: dengan menerapkannya tata kelola keuangan yang tranparan. Dengan transparasi keuangan maka semua anggaran yang masuk akan dapat diketahui oleh semua civitas akademika ataupun semua orang di kampus.

Pengembangan pembangunan infrastuktur yang semakin hari semakin meningkat dengan pembangunan gedung perkuliahan, perkantoran, perpustakaan dan, laboratorium. Dengan pembangunan yang juga cukup megah dengan 3, 4, 5, dan bahkan ada yang mencapai 7 lantai.

Pengembangan juga ditingkatkan dalam hal kualitas dan kuantitas para dosen. Dengan meminta para dosen untuk menulis buku maupun jurnal-junal. Dan nantinya buku-buku hasil karya para dosen tersebut bisa dujadikan referensi bagi para mahasiswanya.

Kemudian dalam hal menjadikan Unisma sebagai kampus berbasis riset dengan mulai dibukanya halal center sebagai pendeteksi makanan halal dan makanan haram pada tahun 2018. Dalam kampus berbasis riset di Unisma ini juga mengalami inovasi

ataupun pengembangan dengan di rencanakanya kerja sama dengan Universitas Brawijaya menjadi partner Pemerintah Kota (Pemkot) Malang untuk mewujutkan kota dengan konsep wisata halal.

Dan juga dalam mempersiapkan menjadi *Entrepreneur University* yang berlandaskan riset, Unisma sudah memulai berinovasi dengan digelarnya Festival Wirausaha pada 21 Agustus 2018 dan mengundang wirausaha-wirausaha sukses untuk menjadi pembicara dalam seminar. Dan juga sebagai motivator bagi warga kampus Unisma.

Pada tahapan untuk menjadikan unisma sebagai World Class University Unisma juga sudah mulai mensosialisasikan atau mengenalkan kepada dunia. Unisma mensosialisasikan dengan menggunakan website, kemudian kerjasama luar negeri dan juga melakukan kunjungan keluar negeri dengan bermaksud untuk mengenalkan Unisma.

Dalam mempersiapkan diri sebagai World class University Unisma sudah meningkatkan infrastuktur dengan membuka 10 program studi di *VBA german*. Unisma juga menjaring kerjasama dengan 34 negara di luar negeri, dan memiliki 500 Mahasiswa dari luar negeri dari total seluruh mahasiswa yang mencapai hampir 17.000 mahasiswa. Selain itu untuk menuju World class University para dosen unisma juga sudah melakukan Join Research. Dan para mahasiswa juga sudah mengikuti even-even kegiatan internasional.

D. Simpulan

Berdasarkan paparan di atas dapat kita Tarik kesimpulan, bahwa pembaharuan pendidikan tinggi di Unisma prespektif Prof. Dr. H. Masykuri Bakri adalah sebagai berikut: perencanaan yang ada di Unisma terbagi menjadi lima tahapan. Perencanaan tersebut diperkirakan akan tercapai pada tahun 2031. Tahapan-tahapan perencanaan tersebut yaitu Yakni, tahap I menjadi kampus *Good University Governance* (2011-2015), tahap II *Teaching University* (2015-2019), tahap III *Research University* (2019-2023), tahap IV *Entrepreneur University* (2023-2027) V *World Class University* (2027-2031). Pelaksanaan perencanaan di Unisma yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si antara lain: transparansi tata kelola keuangan, kedisiplinan dosen, keterbukaan informasi, pembangunan infrastuktur, meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen, menjadikan Unisma kampus berbasis riset dengan dibukanya halal center sebagai pendeteksi makanan halal dan makanan haram. Tahapan ketiga yaitu menjadi *Entrepreneur University* meskipun hal tersebut dimulai pada tahun 2023 saat ini Unisma sudah menyerukan untuk menjadi warga kampus yang *Entrepreneur*. Dan pada tahun 2027 Unisma diharapkan sudah memulai menjadi kampus yang bertaraf internasional. Inovasi yang dilakukan Unisma dibawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Masykuri Bakri, M.Si Beberapa inovasi yang sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yaitu: transparansi

tata kelola keuangan, pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas dan kuantitas dosen, menjadikan Unisma kampus berbasis riset dengan dibukanya halal center sebagai pendeteksi makanan halal dan makanan haram, memulai menjadi kampus entrepreneur dengan dibukanya festival kewirausahaan. Untuk menuju kampus kelas dunia unisma sudah memulai dengan mensosialisasikan kampus melalui website, kerjasama dengan industri luar negeri, dan juga para mahasiswa yang sudah memulai mengikuti even-even internasional.

Daftar Rujukan

- Andrew H. Van de Ven. (1989). *Research on the Management of Innovation: The Minnesota Studies*.
- Azra, Azyumardi. 1998 *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Baidlowi. (2006). *MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Atas Pembaharuan Pendidikan di Pesantren)*. Tadrîs. Volume 1. Nomor 2
- Bakri, Masykuri. (2018). *Mimpi Menjadi Kampus Kelas Dunia*. Malang: Kota Tua
- Bakri, Masykuri. (2018) *Melejitkan mutu pendidikan : inspirasi muhibah edukasi perguruan tinggi dunia*. Malang : Intelegensia Media.
- Bakri, Masykuri dkk. (2016). *Pendidikan Islam : dalam tantangan globalisasi*. Jakarta : Nirmana Media.
- Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Bumi Aksa.
- Hidayatullah, M. F. (2019) *Liberalisme, Inklusivisme, Dan Era Transkultural (Konsepsi, Aksi Dan Interpretasi)*, Malang: Literasi Nusantara
- Karim, A. (2016). *Pembaharuan Pendidikan Islam Multikulturalis*. Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, 14(1), 19–35.
- Moleong Lexy J., (2001) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Muhaimin, (2012) *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- R. Eko Indrajit. R. Djokopranoto. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Yogyakarta: CV. Offset. 2006.
- Rustiadi, et al 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Crestpent Pres. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Sa'ud, Udin Syaefuddin, (2011). *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2006. *Fazlurrahman; kajian Terhadap Metode, Epistemologi dan Sistem Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002 *Tentang Hak Cipta*.

Vebriarto, St, 1982. *Pengantar Perencanaan Pendidikan (Educational Planning)*,
Yogyakarta: Yayasan Pendidikan (Paramita)

Wiyono, D. F. (2017). *Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2(3), 164-179.